

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM
BROILER DI KABUPATEN MAROS**

**THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON BROILER FARMERS IN
MAROS REGENCY**



OLEH:

FATHIYA AIKHA SAIN

I012201001

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU DAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM
BROILER DI KABUPATEN MAROS**

Disusun dan Diajukan oleh

**FATHIYA AIKHA SAIN
I012201001**

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU DAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER
DI KABUPATEN MAROS**

Disusun dan Diajukan Oleh

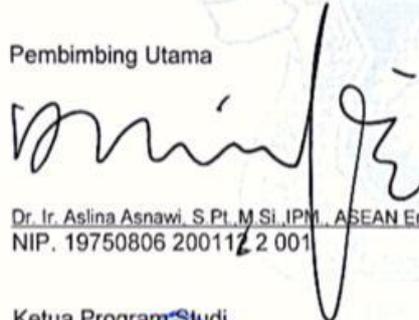
FATHIYA AIKHA SAIN
I012201001

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Tesis yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu dan Teknologi Peternakan
Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin
Pada Tanggal 5 September 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 19750806 200112 2 001

Pembimbing Pendamping



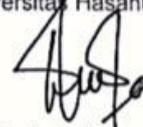
Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM
NIP. 19691003 199903 2 001

Ketua Program Studi
Ilmu dan Teknologi Peternakan



Prof. Dr. Ir. Ambo Aho, M.Sc., IPU
NIP. 19641231 198903 1 026

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin



Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si
NIP. 19731217 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathiya Aikha Sain
Nomor Mahasiswa : I012201001
Program Studi : Ilmu dan Teknologi Peternakan
Jenjang : S2

Menyatakan dengan bahwa karya tulis saya berjudul:

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Maros

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 5 September 2022

Menyatakan,



FATHIYA AIKHA SAIN

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat, taupiq dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu dan Teknologi Peternakan (M.Si). Kemudian sholawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang diutus oleh Allah untuk menuntun semua hamba (manusia), dan keluarga serta para sahabat yang mengikuti-Nya. Dalam penulisan Tesis ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, motivasi, nasehat, dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kepada kedua orang tua saya Drs. H. Ahmad Sain dan Hj. Ratnawaty BS atas segala perhatian dan kasih sayang, bantuan materi maupun non materi yang tak ternilai harganya serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada saudara kandung saya atas semangat dan perhatian yang di berikan kepada penulis. Kesempatan ini pula dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima Kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada **Rektor Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. Dekan Peternakan Universitas Hasanuddin Dr. Syahdar baba, S.Pt., M.Si** serta Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Peternakan dan Seluruh Staff Pegawai Fakultas Peternakan Unhas** atas banyaknya bantuan yang diberikan selama saya menjadi mahasiswa S2 pada Prodi ITP.
2. **Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt, M.Si, IPM., ASEAN Eng.** Selaku pembimbing utama yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan bimbingan serta sabar dan penuh tanggung jawab meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya tesis ini.
3. **Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt, M.Si, IPM.** Selaku pembimbing pendamping yang penuh ketulusan dan keikhlasan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan arahan serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.

4. **Prof. Dr. Ir. Ahmad Ramadhan Siregar, MS, Prof. Dr. Ir. Hj. Hastang, M.Si dan Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty S.Pt, M.Si, IPM.** Selaku penguji, terima kasih telah berkenan mengarahkan dan memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. **Prof. Dr. Ir. Ambo Ako, M.Sc,** selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu dan Teknologi Peternakan Universitas Hasanuddin.
6. Terima Kasih Sebesar-besarnya kepada Bapak penanggung jawab PT Inti Tani Ternak dan PT Ciomas Adisatwa atas bantuannya dan kepada peternak ayam broiler di Kabupaten Maros atas bantuannya selama peneliti melakukan pengambilan data sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Terima Kasih kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros atas bantuannya selama peneliti melakukan pengambilan data sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar **“ITP 2020/I”** yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Terima kasih kepada Kakanda Aswar Leo, S.Pt., M.Si , Nita Adillah Pratiwi, S.Pt , Rudiansyah Yusuf, S.Pt , Sri Wira Utami, S.Pt., M.Si , Haerati, S.Pt , Wilda, S.Pt , Muhammad Alwi, S. Pt , Muh Iqbal Rivai, S.Pt , A. Nurul Izzah Hordan dan seluruh teman-teman yang sangat banyak membantuselama penyusunan tesis ini.
10. Terima kasih kepada seluruh teman dekat peniliti yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan perhatian selama peneliti menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka. Terima kasih

Makassar, September 2022

Fathiya Aikha Sain

ABSTRACT

FATHIYA AIKHA SAIN. The Impact of The Covid-19 Pandemic on Broiler Farmers in Maros Regency (dibimbing oleh **Aslina Asnawi dan Siti Nurlaelah**).

The research aimed to analyzed the impact of the Covid 19 pandemic on broiler farmers in Maros Regency. Research was carried out in the month October until November 2021 in Maros Regency. The population in this research was the number of broiler farmers in Maros Regency who did not move partnerships before and during the Covid 19 pandemic as many as 73 breeders. The number of samples was 37 breeders. The analysis of the data used is the analysis of has revenues. The results showed that during the Covid-19 pandemic, farmers experienced a setback in DOC check-in times, delayed feed distribution, a longer harvest period, hampered live chicken sales and decreased income. As for the efforts made by farmers in Maros Regency to minimized the impact during the Covid-19 pandemic, namely selling live chickens (livebirds) directly in the area around the farmer's residence.

Keywords: Impact of the Covid-19, Farm business, Broiler



ABSTRAK

FATHIYA AIKHA SAIN. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Maros (dibimbing oleh **Aslina Asnawi** dan **Siti Nurlaelah**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi *Covid-19* terhadap usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2021 yang bertempat di Kabupaten Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peternak ayam broiler di Kabupaten Maros yang tidak berpindah kemitraan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* sebanyak 73 peternak. Jumlah sample sebanyak 37 peternak. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama masa pandemi *Covid-19* peternak mengalami kemunduran waktu check-in DOC, penyaluran pakan yang terhambat, jangka waktu panen yang lebih lama, penjualan ayam hidup yang terhambat dan penurunan pendapatan. Adapun upaya yang dilakukan peternak di Kabupaten Maros untuk meminimalisir dampak selama pandemi *Covid-19* yaitu melakukan penjualan ayam hidup (livebird) secara langsung di area sekitar tempat tinggal peternak.

Keywords: Dampak Pandemi *Covid-19*, Usaha Peternakan, Ayam Broiler

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	
Tinjauan Umum Usaha Peternakan Ayam Broiler	5
Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi di Indonesia	5
Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler	7
Penelitian Terdahulu	9
Kerangka Berpikir	9
Hipotesis	10
METODE PENELITIAN	
Waktu dan Tempat	11
Jenis Penelitian	11
Jenis dan Sumber Data	11
Populasi dan Sampel Penelitian	12
Metode Pengumpulan Data	14
Analisis Data	15
Variabel Data	16
Konsep Operasional	16

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan Geografis	19
Kondisi Iklim	19
Keadaan Penduduk	19
Tingkat Pendidikan	20
Mata Pencaharian	21
Sektor Peternakan	22
Pertumbuhan Ekonomi	22

KEADAAN UMUM RESPONDEN

Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	24
Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Umur	24
Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Jumlah Responden berdasarkan Lama Beternak	26

KEADAAN UMUM PERUSAHAAN KEMITRAAN

Perusahaan X	27
Perusahaan Y	27

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Peternakan Ayam Broiler	29
Perbedaan Pendapatan Peternak Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	35
Biaya Tetap	35
Biaya Variabel	39
Biaya Produksi Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Maros	44
Penerimaan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Maros	45
Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Maros	47
Upaya Peternak	51

PENUTUP

Kesimpulan	54
Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

56

LAMPIRAN**RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

No	<u>Teks</u>	Halaman
1	Populasi Ternak Ayam Broiler di Prov. Sulawesi Selatan tahun 2020	3
2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin di Kabupaten Maros	20
3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Maros	20
4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kabupaten Maros	21
5	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Ternak di Kabupaten Maros	22
6	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Maros	23
7	Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	24
8	Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Umur	25
9	Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
10	Jumlah Responden berdasarkan Lama Beternak	26
11	Periode Pemeliharaan dalam 1 Tahun	29
12	Jangka Waktu Pemeliharaan Ayam Broiler (hari)	32
13	Biaya Tetap Usaha Ayam Broiler menurut Skala Kepemilikan tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten Maros	36
14	Biaya Variabel Usaha Ayam Broiler menurut Skala Kepemilikan tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten Maros	39
15	Biaya Produksi Usaha Ayam Broiler menurut Skala Kepemilikan tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten Maros	44
16	Penerimaan Usaha Ayam Broiler menurut Skala Kepemilikan tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten Maros	46
17	Pendapatan Usaha Ayam Broiler menurut Skala Kepemilikan tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten Maros	48

DAFTAR LAMPIRAN

No	<u>Teks</u>	Halaman
1	Kuisisioner	61
2	Tabulasi Responden	64
3	Total Biaya Tetap Perusahaan X dan Y Tahun 2019 dan Tahun 2020	65
4	Total Biaya Variabel Peternak Perusahaan X dan Y Tahun 2019 dan 2020	68
5	Total Biaya Produksi Peternak Perusahaan X dan Y Tahun 2019 dan 2020	100
6	Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler Perusahaan X Tahun 2019 dan Tahun 2020	106
7	Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler Perusahaan Y Tahun 2019 dan Tahun 2020	143
8	Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Perusahaan X dan Y Tahun 2019 dan Tahun 2020	168
9	Dokumentasi	172

DAFTAR GRAFIK

No	<u>Teks</u>	Halaman
1	Perbedaan Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler per ekor berdasarkan Skala Kepemilikan sebelum dan selama pandemi <i>Covid-19</i> di Kabupaten Maros	49

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pengembangan usaha ayam broiler di Indonesia sangat menjanjikan dengan melihat kenaikan produksi dalam 10 tahun terakhir. Populasi ayam broiler akan berimplikasi terhadap jumlah produksi daging ayam terutama untuk konsumsi dengan laju pertumbuhan perkapita 1.96%. Hal ini membuktikan peluang usaha dikarenakan laju pertumbuhan konsumsi lebih tinggi dibandingkan laju produksi yaitu 1.39% (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tahun 2020, masyarakat dunia digemparkan dengan munculnya penyakit *pneumonia* dari infeksi *Coronavirus* jenis baru yang disebut *Covid-19* berasal dari kota Wuhan Cina. Penularan virus *Corona* sangat cepat dan sulit dihentikan, sehingga Pemerintah Pusat dengan sigap menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan PSBB tertuang pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penindakan *Covid-19* (Kemenko PMK RI, 2020). Hal ini dikarenakan rata-rata jumlah kasus positif sebesar 4.161 kasus per dua (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pandemi *Covid-19* sangat dirasakan pada semua sektor kehidupan, termasuk usaha peternakan broiler (Armelia et al., 2020). Dampak tersebut dapat dilihat dari penurunan populasi ayam broiler sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Data BPS Sulawesi Selatan Tahun 2020 menunjukkan jumlah populasi ayam broiler Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 65.231.867 ekor yang menurun dibandingkan data tahun 2019 dengan jumlah populasi ayam broiler mencapai 76.337.385 ekor (Badan Pusat Statistik, 2020). Akan tetapi, populasi ayam broiler di Kabupaten Maros tahun 2020 pada masa pandemi mengalami kenaikan.

Data Dinas Peternakan Kabupaten Maros 2020, menjelaskan kenaikan populasi ayam broiler di Kabupaten Maros sebesar 0.29% dibandingkan pada tahun 2019. Namun, kenaikan tersebut tidak sejalan dengan permintaan daging ayam broiler di Prov. Sulawesi Selatan yang menurun selama pandemi *Covid-19* tahun 2020. Pandemi *Covid-19* merubah pola konsumsi masyarakat akan daging ayam broiler sehingga mempengaruhi pada permintaan ayam hidup (*livebird*). PT Ciomas Adisatwa Maros merasakan turunnya penjualan ayam hidup selama pandemi, penurunan disebabkan oleh faktor kebijakan pemerintah dan faktor permintaan (Tahir, 2022).

Penurunan permintaan secara tidak langsung terjadi akibat penerapan PSBB yang berimbas terhadap penurunan pendapatan masyarakat yang terkena PHK. Produk peternakan termasuk dalam produk makanan mewah sehingga turunnya pendapatan masyarakat dapat berpengaruh terhadap permintaan. Pandemi *Covid-19* telah mengurangi konsumsi daging, hal tersebut diakibatkan penutupan tempat makan umum seperti restoran, hotel dan lain-lain (Palouj et al., 2021; Suryana et al., 2020)

Data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa Kabupaten Maros merupakan kabupaten dengan populasi ayam broiler terbanyak. Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros tahun 2019 terdapat 113 peternak yang tercatat melakukan kemitraan dengan perusahaan (inti) dan pada tahun 2020 jumlah peternak yang masih bermitra dengan perusahaan (inti) berjumlah 90 peternak yang artinya ada 23 peternak berhenti bermitra pada saat masuknya pandemi *Covid-19*.

Tabel 1. Populasi Ternak Ayam Broiler di Prov. Sulawesi Selatan tahun 2020

No.	Kabupaten	Populasi (ekor)
1.	Kepulauan Selayar	22.602
2.	Bulukumba	2.309.930
3.	Bantaeng	1.041.000
4.	Jeneponto	948.230
5.	Takalar	3.343.699
6.	Gowa	2.158.326
7.	Sinjai	277.500
8.	Maros	33.686.295
9.	Pangkep	906.671
10.	Barru	2.869.998
11.	Bone	3.577.368
12.	Soppeng	365.916
13.	Wajo	1.255.016
14.	Sidrap	2.345.500
15.	Pinrang	2.179.340
16.	Enrekang	110.034
17.	Luwu	223.457
18.	Tana Toraja	10.246
19.	Luwu Utara	3.636.167
20.	Luwu Timur	498.535
21.	Toraja Utara	27.131
22.	Kota Makassar	218.959
23.	Kota Parepare	633.500
24.	Kota Palopo	2.586.447
Total		65.231.867

Sumber: Data Sekunder Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2020

Hasil observasi awal di Kabupaten Maros, peternak merasakan dampak dari pandemi *Covid-19*. Dampak tersebut seperti harga jual (panen) yang terkadang lebih murah dan mengakibatkan penerimaan lebih rendah dari biaya produksi. Gerak yang terbatas selama diberlakukannya PSBB membuat roda perputaran uang tidak efektif, sehingga terjadi ketidakseimbangan jual-beli. Kebijakan PSBB juga berdampak pada kegiatan distribusi, sehingga peternak terlambat dalam menerima pakan. Perusahaan (inti) juga terlambat dalam memanen ayam yang mengakibatkan biaya produksi bertambah pada level peternak. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian mengenai Dampak *Covid-19* terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Maros.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Maros ?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Maros ?
3. Bagaimana upaya peternak ayam broiler dalam mengantisipasi dampak dimasa pandemi *Covid-19* di Kabupaten Maros ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana dampak pandemi *Covid-19* yang dirasakan peternak ayam broiler di Kabupaten Maros.
2. Untuk menganalisis perbedaan pendapatan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Maros.
3. Untuk menganalisis upaya peternak ayam broiler dalam mengantisipasi dampak *Covid-19* di Kabupaten Maros.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Sebagai sumber penambah ilmu, pengalaman dan pengenalan bagi penulis dalam melihat dampak peternak di tengah wabah *Covid-19*
2. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi masyarakat serta penelitian selanjutnya mengenai keberlanjutan usaha ayam broiler kedepan
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta manfaat bagi pemerintah dan peternak setempat dalam mengatasi permasalahan ekonomi peternak.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Peternakan Ayam Broiler

Broiler merupakan strain ayam hasil budidaya teknologi yang mempunyai karakter murah dengan karakteristik khas yaitu perkembangan yang cepat. Ayam broiler merupakan jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewani yang dimanfaatkan dagingnya. Usaha peternakan ayam broiler termasuk upaya yang potensial dengan permintaan daging ayam broiler yang semakin meningkat. Usaha peternakan ayam broiler 60% bersumber dari sistem perkandangan tertutup dan selebihnya pada sistem kandang terbuka (Armelia et al., 2020; Wati et al., 2018).

Keunggulan beternak ayam broiler menjadi daya tarik bagi sebagian masyarakat. Informasi dan teknologi yang mudah diakses menjadi salah satu keunggulannya. Pemasaran ayam broiler yang mudah serta tingginya permintaan pasar menjadi peluang bagi para pelaku usaha. Daging ayam broiler merupakan sumber protein hewani yang dapat memenuhi nilai gizi, sehingga daging ayam broiler menjadi komoditi yang terus dicari masyarakat. Usaha peternakan ayam broiler umumnya memanfaatkan daerah kurang produktif yang jauh dari pemukiman sehingga membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pedesaan (Umiarti, 2020).

Asosiasi Produsen Pakan Ternak Indonesia (APPI/GPMT) menjelaskan bahwa industri perunggasan memberikan kontribusi perekonomian nasional sebesar 65% yang bersumber dari protein hewani dan lapangan kerja (Wright dan Darmawan, 2017).

Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi di Indonesia

Permasalahan penyakit pneumonia awalnya dijumpai di kota Wuhan, Cina yang merupakan negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia

serta relasi bisnis Indonesia. International Monetary Fund (IMF) melaporkan jika Cina berkontribusi 39.2% dari keseluruhan perkembangan ekonomi dunia per tahun 2019 (Burhanuddin dan Abdi, 2020).

Tim ekonomi IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi beberapa negara maju selama pandemi seperti Jerman diangka -5.5% hingga AS -15.4%. Selama pandemi negara-negara maju rata-rata mengalami penurunan 10.7% (Junaedi dan Salistia, 2020). Hal itu membuat G-20 melaksanakan pertemuan untuk membahas dampak pandemi *Covid-19* terhadap perekonomian dunia. Timbulnya himpitan dunia karena *Covid-19* mengakibatkan negara yang terhimpun dalam G-20 saling memperkokoh kerja sama luar negeri. Semua negara sependapat untuk menaikkan pengawasan dampak timbulnya *Covid-19*. Dunia juga mulai mewaspadaai bermacam potensi resiko dan mempunyai tujuan yang serupa ialah mempraktikkan kebijaksanaan yang efisien berbentuk kebijaksanaan sistemis moneter, ataupun pajak (Hua dan Shaw, 2020).

Dampak pandemi *Covid-19* juga mewabah di Indonesia. Akibat dari *Covid-19* kondisi perekonomian di Indonesia menyerang beberapa sektor yaitu perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada 2020 yang diperkirakan oleh Bappenas mencapai 8,1% sampai dengan 9,2% dan diperkirakan angka pengangguran akan terus naik 4 sampai 5,5 juta orang. Angka pengangguran akan diprediksi meningkat antara 10,7 juta sampai 12,7 juta orang pada tahun 2021 (Gusman, 2020).

Lambatnya ekonomi Internasional saat ini berakibat pada perkembangan ekonomi Indonesia. Perihal itu bisa diamati pada analisa sensitivitas kepada ekonomi Indonesia. Bersumber pada analisa sensitivitas ketika terjalin pelambatan 1% pada ekonomi Cina, hingga akan mempengaruhi pada laju penurunan ekonomi di Indonesia sebesar 0,09%. Searah dengan analisa

sensitivitas susulan, tiap 1% perlambatan ekonomi Uni Eropa akan berakibat pada laju perlambatan ekonomi di Indonesia sebesar 0,07% (Nasution et al., 2020). Jika ekonomi Indonesia tidak berjalan dengan normal, akan terjadi perlambatan indikator ekonomi yang rentan terpapar histeria pasar finansial internasional (Yunus dan Rezki, 2020).

Perkembangan ekonomi kuartal pertama dan kedua yang condong menyusut memang tidak lepas dari imbas wabah *Covid-19* yang terjadi lebih dari 4 bulan terakhir. Angka minus pada kuartal ini menambah catatan buruk perkembangan ekonomi pada tahun 2020. Pada kuartal awal, perkembangan ekonomi Indonesia terdaftar sebesar 2,97%. Pendapatan itu lebih kecil dibanding perkiraan sebelumnya sebesar 5%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan angka perkembangan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2020 hadapi kontraksi sebesar -5,32% (Gusman, 2020).

Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler

Pandemi *Covid-19* menyebabkan masalah kesehatan yang dapat mengakibatkan timbulnya guncangan ekonomi. Guncangan tersebut dapat mempengaruhi perekonomian jangka pendek bahkan jangka panjang pada sektor pertanian dan peternakan (Martey et al., 2022). Oleh karena itu, pemerintah dengan cepat mengeluarkan kebijakan PSBB yang membuat masyarakat untuk sementara waktu melakukan aktifitas dirumah atau disebut *Work from Home* (WFH).

PSBB diketahui mempunyai dampak positif maupun negatif. Dampak negatif dari adanya PSBB adalah penurunan jumlah konsumsi dan jumlah produksi. Penyekatan akses menghalangi ruang gerak pelaksana perunggsan khususnya distribusi daging ayam antar kota menimbulkan kendala rantai pasok. Terganggunya rantai pasokan bibit, pakan, obat-obatan, operasional, distribusi,

serta penjualan produksi merupakan dampak *Covid-19* yang dirasakan oleh para pelaku usaha (Budastra, 2020).

Dampak tidak langsung *Covid-19* yang dirasakan adalah perusahaan mengeluarkan ekstra biaya pemusnahan Day Old Chicken (DOC), anggaran pencegahan, biaya ganti rugi, biaya pengawasan lalu lintas, penurunan penghasilan tenaga kerja, hambatan perusahaan kemitraan serta kehilangan kesempatan pasar. Ancaman secara spesifik ialah kegagalan perolehan target pertumbuhan populasi ternak, penurunan produksi daging, serta produktivitas tenaga kerja (Armelia et al., 2020).

Dampak positif *Covid-19* membuat pelaku usaha mengembangkan usaha *frozen food* (makanan beku) dari olahan daging ayam. Over supply daging ayam di pasaran membuat pelaku usaha mengembangkan produk tersebut agar dapat memperpanjang waktu simpan yang akhirnya bisa memperbaiki anggapan publik pada produk daging beku (Armelia et al., 2020). Usaha peternakan ayam broiler skala kecil pada masa pandemi *Covid-19* kemungkinan besar akan mengalami kontraksi dan terjadi penutupan permanen selama *Covid-19* tahun (Fang et al. 2021).

Penelitian Terdahulu

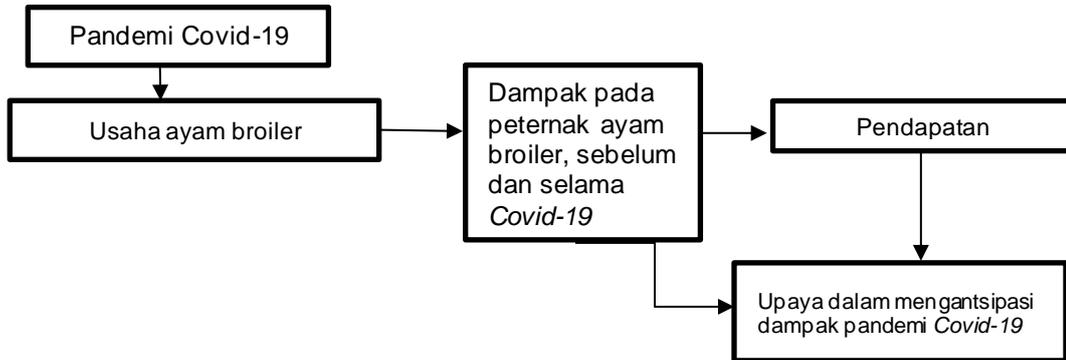
No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	(Maskur, 2020)	Analisa Dampak <i>Covid-19</i> terhadap Pendapatan Peternak Unggas di Kabupaten Probolinggo	Penurunan Pendapatan - Kec. Tongas 7% - Kec. Lumbang 67% - Kec. Dringu 18% - Kec. Paiton 12% - Kec. Pajarakan 68% - Kec. Anyar 15% - Kec. Sumber 48% Peningkatan Pendapatan - Kec. Maron 11%
2.	(Bayu, 2021)	Analisis Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Umkm (Studi Kasus Pada Pendapatan Peternak Ayam Petelur Layer Di Kecamatan Mantup, Kab. Lamongan)	Rata-rata penurunan pendapatan pada 5 UMKM sebesar 64%
3.	(Harmayani et al., 2021)	Dampak <i>Covid-19</i> Terhadap Pendapatan Penjual Daging Ayam Broiler Di Pasar Sila Kabupaten Bima	Pandemi <i>Covid-19</i> tidak berdampak pada penjualan daging ayam broiler. Bahkan mengalami kenaikan sebesar

Kerangka Berpikir

Pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020 merugikan perekonomian. Pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB yang berdampak pada pelaku usaha termasuk pelaku usaha pada sektor peternakan. Peternak ayam broiler selama pandemi *Covid-19* merasakan beberapa dampak dibandingkan sebelum pandemi *Covid-19* mewabah di Indonesia. Dampak tersebut seperti keterlambatan panen DOC yang mengakibatkan mundurnya *check-in* DOC, dan sulitnya ketersediaan pakan karena distribusi yang terhambat imbas PSBB. Pandemi *Covid-19* juga dapat mempengaruhi pendapatan peternak ayam broiler karena penutupan berbagai tempat umum seperti hotel dan rumah makan untuk meminimalisir penularan *Covid-19*. Hal tersebut membuat peternak

ayam broiler di Kabupaten Maros melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir dampak dari pandemi *Covid-19*.

Secara singkat alur penelitian (kerangka berpikir) dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 1 :Kerangka Pikir

Hipotesis

Berdasarkan uraian pola kerangka pikir, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.